

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Berlian Afriansyah¹, Paddery²

^{1,2}Politeknik Raflesia

bafrians@gmail.com

paddery@gmail.com

Abstract :This study aims to determine the effect of accountability and competence of HR on the quality of financial reports in zakat management organizations in Rejang Lebong Regency. The samples in this study were the leadership section, the finance section, the fund management section and the distribution section so that 35 respondents were obtained. The data used are primary data and secondary data. This study uses descriptive analysis, multiple regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing consisting of (T test), (F test), and determination test (R^2) with SPSS 16 test tool. From the results of research conducted in partial accountability and competence of HR has a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Accountability, HR Competence, Quality of Financial Report

1. PENDAHULUAN

Permasalahan Akuntabilitas merupakan salah satu persoalan dalam penyusunan laporan keuangan. Dimana kurangnya rasa tanggung jawab untuk mewujudkan suatu laporan keuangan yang berkualitas dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang berkualitas susah di ciptakan atau di hasilkan. Laporan keuangan yang dihasilkan pun harus sesuai dengan syariah dan berkualitas.

Organisasi pengelola zakat, infak, dan shadaqah yang telah dibentuk oleh pemerintah, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat, yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pemerintah mengukuhkan bahwa syarat organisasi pengelola zakat (OPZ) harus memiliki pembukuan yang baik. Pembukuan ini tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi pengelola zakat (OPZ). Organisasi pengelola zakat juga diharapkan bisa memahami laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK 109 diharapkan dapat menciptakan keseragaman dan keterbandingan laporan keuangan yang dibuat dan supaya OPZ juga siap untuk diaudit oleh akuntan publik. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi laporan keuangan, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten

Permasalahan sumber daya manusia yang terjadi adalah kurangnya pemahaman dan wawasan terhadap penyusunan laporan keuangan. Akibat kurangnya pengetahuan dan wawasan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan, maka laporan keuangan yang berkualitas susah terciptanya. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus sesuai dengan Standar Akuntansi. Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas maka OPZ harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan mengacu pada PSAK 109. Kompetensi SDM adalah kemampuan individu atau organisasi untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Karmila, 2013). Laporan keuangan yang berkualitas dan mampu untuk dipertanggungjawabkan dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki sumber daya manusianya. Artinya setiap perubahan kompetensi sumber daya manusia akan menyebabkan perubahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan bahwa setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan catatan laporan lainnya serta bahan penjelasan, yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Semua laporan keuangan ini adalah catatan informasi keuangan perusahaan atau entitas tertentu dalam periode akuntansi tertentu, dan biasanya digunakan untuk menggambarkan dan menggambarkan kinerja entitas atau perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban dari kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh sebuah entitas. Laporan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya, juga dapat dibandingkan dengan perusahaan atau instansi lain (Penelitian Khaliza Chairani, 2020)

Jika laporan keuangan memiliki nilai informasi yang berkualitas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, maka laporan keuangan dapat dikatakan berguna bagi pemakainya. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya memiliki standar tersendiri. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

a. Dapat Dipahami.

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud pemakai diasumsikan sudah mempunyai pengetahuan yang baik mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta memiliki kemampuan untuk terus mempelajari informasi secara berangsur.

b. Relevan.

Informasi harus relevan agar memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan apabila mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dalam membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya.

c. Andal.

Informasi dikatakan andal bila informasi itu bebas dari pengertian yang menyesatkan, memiliki kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

d. Dapat Dibandingkan.

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja perubahan posisi keuangan secara relatif.

Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin (dalam Mangkunegara, 2012: 40) yaitu.

- a. Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini).
- b. Memiliki pengetahuan yang laus tentang visi.
- c. Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan.
- d. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan Adapun karakteristik menurut Spencer (dalam Moeheriono, 2010: 13), beberapa karakteristik kompetensi terdiri dari:

- a. Watak (*traits*), yaitu yang membuat seseorang mempunyai sikap perilaku atau bagaimanakah orang tersebut merespon sesuatu dengan cara tertentu, misalnya percaya diri (*self-confidence*), kontrol diri (*self-control*), ketabahan atau daya tahan (*hardiness*).
- b. Motif (*motive*), yaitu sesuatu yang diinginkan seseorang atau secara konsisten dipikirkan dan diinginkan yang mengakibatkan suatu tindakan atau dasar dari dalam yang bersangkutan untuk melakukan suatu tindakan.
- c. Bawaan (*self-concept*), yaitu sikap dan niali-nilai yang dimiliki seseorang.
- d. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu dan pada area tertentu.
- e. Keterampilan atau keahlian (*skill*), yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik maupun mental.

Akuntabilitas adalah sebuah pertanggung jawaban atas aktivitas organisasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pihak pemberi amanah. Akuntabilitas adalah aspek penting dalam pengelolaan zakat yang tercantum dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 sebagai salah satu asas pengelolaan zakat, dan dapat dianalogikan sebagai amanah

2. METODE

Populasi dan Sampel Penelitian Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah amil yang bertugas untuk mengelola zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Rejang Lebong. Terdapat dua tempat yang akan menjadi lokasi penelitian, yaitu: BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong; dan (2) LAZIZMU Kabupaten Rejang Lebong. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menyebarkan kuesioner. Adapun yang menjadi kriterianya, yaitu: (1) Bagian Pimpinan, (2) Bagian Keuangan, (3) Bagian Pengelolaan, dan (4) Bagian Pendistribusian. Peneliti juga mengikutsertakan para UPZ (Unit Penerima Zakat) ke dalam kriteria yang akan mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner yang disebar ke masing-masing OPZ sesuai dengan jumlah orang yang mengisi bagian-bagian tersebut.

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah dikumpulkan atau diperoleh agar dapat menjawab perumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian

tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut memberikan keterangan yang dapat dipahami dan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket (Danang Sunyoto, 2013: 23). Adapun angket disusun sesuai dengan indikator penelitian, yaitu: Akuntabilitas (X1) dan Kompetensi SDM (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, Uji F dan Uji R.

3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Linear Berganda

Analisis ini diperlukan dalam mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Berganda

| Keterangan | Koefisien | | T | Sig |
|---------------------|-----------|--------------|-------|-------|
| | B | Standar eror | | |
| Constant | 4,705 | 2,581 | 1,823 | 0,078 |
| Akuntabilitas (X1) | 0,410 | 0,198 | 2,070 | 0,047 |
| Kompetensi SDM (X2) | 0,399 | 0,187 | 2,140 | 0,040 |

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji linier berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,705 + 0,410X_1 + 0,399X_2 + 2,581 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan linier berganda diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4,705, artinya bila variabel bebas akuntabilitas dan kompetensi SDM dianggap nol, maka variabel kualitas laporan keuangan sebesar 4,705.
2. Variabel akuntabilitas (X1) pada model regresi linier berganda diatas nilai koefisien sebesar 0,410, artinya apabila nilai variabel akuntabilitas meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,410.
3. Variabel kompetensi SDM (X1) pada model regresi linier berganda diatas nilai koefisien sebesar 0,399, artinya apabila nilai variabel kompetensi SDM meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,399.

3.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan darianalisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol.

Tabel 5.0 Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | Koefisien | t-hitung | Sig | hasil |
|-------------------------------|-----------|----------|-------|----------|
| Akuntabilitas | 0,410 | 2,070 | 0,040 | Diterima |
| Kompetensi SDM | 0,399 | 2,140 | 0,047 | Diterima |
| <i>R Square</i> | 0,614 | | | |
| <i>Adjusted R²</i> | 0,590 | | | |
| F | 25,468 | | | |
| Sig | 0,000 | | | |

Sumber : data diolah (2022)

3.3 Uji Persial (uji T)

Uji T dikenal dengan uji persial yaitu untuk mengetahui apakah secara individual (persial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil pengujian uji T dari spss 16 seperti tabel 5.0 diatas:

Berdasarkan tabel 5.0 diatas menunjukkan hasil penelitian untuk uji t dan besarnya angka t-tabel dengan ketentuan 0,05 dan $dk = (n - k - 1)$ atau $(35 - 2 - 1) = 32$ sehingga nilai t-tabel sebesar 2,037, maka dapat diketahui masing – masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,070 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,070 > 2,037) dengan signifikan $0,047 < 0,050$. Maka bisa diartikan jika akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Variabel kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,140 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,140 > 2,037) dengan signifikan $0,040 < 0,050$. Maka bisa diartikan jika kompetensi sdm berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4 Uji Silmutan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F dengan 0,05. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5.0 diatas. Pada tabel diatas diperoleh nilai f-hitung 25,468 > f-tabel 3,28 dan signifikan $0,000 < 0,05$, berarti variabel akuntabilitas dan kompetensi sdm secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

3.5 Koefisien Determinasi Ganda

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihatseberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besarnya nilai R² dapat dijelaskan pada Tabel 5.0 diatas. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.0 diatas nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,590 yang artinya hal ini mengindikasi bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 59,0% Sedangkan sisanya 41,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian.

3.6 Pembahasan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 5.0 di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,590 menunjukkan bahwa 59 % kualitas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan kompetensi SDM sedangkan sisanya sebesar 41 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model persamaan yang digunakan. Nilai statistik F sebesar 25,468 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah akuntabilitas berpengaruh signifikan kualits laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien b1 sebesar 0,410 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat dimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan signifikan Nilai t-hitung sebesar 2,070 sedangkan t-tabel sebesar 2,037. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai signifikannya lebih kecil dari 5% dan hipotesis diterima. Penelitian ini selaras dengan penelitian Fina Riyanti (2017) dan penelitian KhalizaChairani (2020) yang dimana akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5.0 terlihat bahwa nilai koefisien b2 sebesar 0,399 dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat dimana terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuanagn. Nilai t-hitung sebesar 2,070sedangkan

t-tabel sebesar 2,037. Jika t-hitung > t-tabel maka nilai signifikannya lebih kecil dari 5% dan hipotesis kedua diterima. Penelitian ini selaras dengan penelitian Eka Apriliani (2017) dan penelitian Khaliza Chairani (2020) yang dimana kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Maka dapat disimpulkan H1 : Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pengelola Zakat di kabupaten Rejang Lebong dinyatakan diterima. Dimana akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di kabupaten Rejang Lebong.

Maka dapat disimpulkan H2 : Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong dinyatakan diterima. Dimana kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di kabupaten Rejang Lebong.

Sehingga pertanggung jawaban organisasi pengelola zakat terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh dan telah di terapkan pada organisasi pengelolaan zakat di kabupaten rejang lebong. Begitu juga dengan kemampuan sumber daya manusia nya yang berkualitas dan memiliki wawasan serta pengetahuan sehingga laporan keuangan yang berkualitas mampu diciptakan dengan baik.

3. KESIMPULAN

- a. Bagi organisasi pengelola zakat diharapkan dapat mempertahankan kinerja dan kompetensi sumber daya manusianya.
- b. Organisasi pengelola zakat sebaiknya meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat agar memiliki kesadaran untuk membayar zakat dan menyalurkan melalui organisasi zakat.
- c. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variable X lainnya seperti transparansi, system informasi, sistem pengendalian internal untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayatullah, A., Ari, W., & Julianto, W. (2020). *Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag Manufacturing Company in Indonesia*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR), Volume 54(1), hlm. 85–109.
- Hartoko, M. S. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*, Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan Edisi Amandemen PSAK 1*, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indrayani, N. Iuh P., & Wiratmaja, I. dewa N. (2021). *Pergantian Auditor, Opini Audit, Financial Distress dan Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 31(4), hlm. 880–893.
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). *Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam*. Accounting Growing Science, Volume 6, hlm. 851–858.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). *Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Economics and Finance, Volume 10(2), hlm. 48-56.
- Mawardi, R. (2018). *Internal and External Company's Factors on Audit Delay Study From Indonesia Stock Exchange*. Perbanas Review.
- Mazkiyani, N., & Handoyo, S. (2017). *Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Volume 17(1), hlm. 77–95.
- Oktaviani, N. P. S., & Ariyanto, D. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 27(3), hlm. 2154-2182.

- Pasupati, B., & Husain, T. (2020). *COVID-19 Pandemic: Audit Delay and Reporting in Indonesian*. Research Inveny: International Journal of Engineering And Science, Volume 10(11), hlm. 8-11.
- Pradnyaniti, L. P. Y., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Pada Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 26(3), hlm. 2098–2122.
- Puryati, D. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), Volume 7(2), hlm. 200–212.
- Puspita, D., & Diyani, L. A. (2018). *Audit Delay Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing di BEI*. Akuntansi Krida Wacana, Volume 18(2), hlm. 235–246.
- Putri, S. G. (2020). WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. Diakses 16 September 2021, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page>